

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP 1 Lembar Melalui Supervisi Akademik Kelompok Teknik Workshop di MTs Negeri 3 Bantul

Sugeng Muhari

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bantul

e-Mail: esgeem1980@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of teacher competence in developing a 1-sheet Learning Implementation Plan (RPP) through academic supervision of workshop techniques. This study used school action research with two cycles. The subjects of the study were subject teachers at MTs Negeri 3 Bantul, totalling 28 people. Research instruments in the form of workshop assessment sheets and 1-sheet RPP supervision / assessment sheets. The results showed that in cycle I an average score of 74 was obtained in the good category, increasing quite significantly in cycle II with an average value of 90 in the very good category. The application of academic supervision of workshop techniques can improve the competence of subject teachers in developing RPP 1 sheet. This research has special implications for madrasah heads and madrasah supervisors to implement academic supervision of workshop techniques so that teacher competence can further develop.

Keywords: Group Academic Supervision; RPP development; teacher competence.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar melalui supervisi akademik teknik workshop. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran di MTs Negeri 3 Bantul berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian workshop dan lembar supervisi/penilaian RPP 1 lembar. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 74 dengan kategori baik, meningkat cukup signifikan pada siklus II dengan nilai rata-rata 90 dalam kategori sangat baik. Penerapan supervisi akademik teknik workshop dapat meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran dalam mengembangkan RPP 1 lembar. Penelitian ini berimplikasi secara khusus kepada kepala madrasah dan pengawas madrasah untuk menerapkan supervisi akademik teknik workshop agar kompetensi guru dapat semakin berkembang.

Kata Kunci: Kompetensi Guru; Pengembangan RPP; Supervisi Akademik Kelompok.

Pendahuluan

Setiap guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai kendali dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Mutu-tidaknya proses dan hasil pembelajaran sangat ditentukan oleh mutu-tidaknya RPP yang disusun. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi menyusun RPP secara baik. Ukuran kebaikan RPP yang disusun guru adalah sesuai dengan pedoman yang ada, yaitu Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

Selain itu, RPP yang baik harus tepat untuk para siswa dan madrasahnyanya. Saat ini RPP yang berlaku adalah jenis RPP 1 lembar. Kebijakan RPP 1 lembar merupakan upaya penyederhanaan skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelumnya yang isinya banyak lembar, jika dihitung lembaran mulai dari identitas sampai dengan rubrik penilaian boleh jadi lebih dari 10 lembar. Hal inilah yang dianggap terlalu memberatkan guru dalam mempersiapkannya.

Untuk itu penyederhanaan dilakukan dengan hanya mencantumkan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, dari sebelumnya mencantumkan identitas madrasah, identitas mata pelajaran, KI dan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hingga lengkap dengan rubriknya; bahkan juga diperlukan lampiran rubrik penilaian dan bahan ajar.

Hasil observasi awal dan wawancara bersama guru, dari keterangan guru dapat disimpulkan bahwa, guru masih mengalami kebingungan ketika harus merumuskan RPP 1 lembar. Banyak faktor yang menjadikan guru kesulitan menyusun RPP 1 lembar di antaranya adalah faktor usia yang tidak memadai untuk memegang komputer, kurangnya informasi tentang format RPP, dan guru biasanya tinggal mengambil atau *copy-paste* dari MGMP.

Pada penelitian ini peneliti batasi pada RPP 1 lembar, seorang guru yang kebingungan atau *copy-paste* dalam membuat RPP 1 lembar jauh dari RPP sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP 1 lembar dan akan berdampak pada kegagalan proses pembelajaran dan menghambat pula peningkatan mutu madrasah itu sendiri, sehingga upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar menjadi fokus dalam penelitian ini.

Selanjutnya peneliti hendak melaksanakan supervisi akademik kelompok teknik workshop. Supervisi Akademik adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi dalam upaya meningkatkan kualitas produk didik melalui usaha memotivasi, membina dan mengarahkan orang-orang yang terkait dengan kegiatan akademik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik sangat penting dan harus dilaksanakan secara kontinu oleh kepala madrasah kepada para pendidik

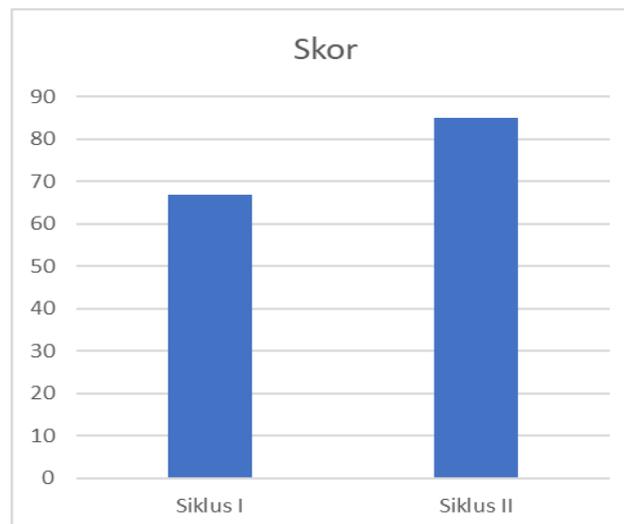
Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Bantul dengan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran yang berjumlah 28 orang. Tujuan penelitian tindakan sekolah adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar melalui supervisi akademik kelompok teknik workshop. Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan sekolah ini adalah:

1. Pelaksanaan Workshop mencapai kategori B (Baik) atau rata-rata skor > 75%
2. Rata-rata Kompetensi Guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar mencapai > 75%

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pelaksanaan workshop di siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 67 dengan kategori baik. Pada siklus I ini hasil workshop yang diperoleh peserta masih kurang karena baru 5 guru yang mendapatkan hasil baik. Pada siklus II dilakukan perbaikan pelaksanaan workshop, dan diperoleh semua aspek yaitu struktur program, kehadiran, hasil workshop, keaktifan dan kerjasama dalam workshop diperoleh skor rata-rata sebesar 85. Berikut grafik peningkatan penilaian workshop pada siklus I dan siklus II.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Penilaian Workshop pada Siklus I dan Siklus II

Kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar pada kondisi awal memperoleh skor 64, artinya kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar berada pada kategori cukup, maka perlu dilanjutkan ke siklus I untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar.

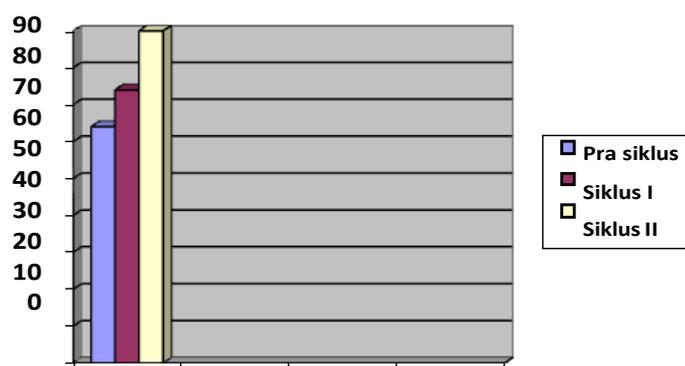
Pada siklus I, guru sudah mulai memahami materi dan mampu menyusun RPP 1 lembar walaupun belum maksimal karena skor yang didapat dari hasil supervisi adalah 74 dengan kriteria skor maksimal tiap guru adalah 100. Hal ini

berarti kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar berada pada kategori baik.

Pada siklus I, guru sudah mampu mengisi identitas satuan pendidikan, kelas/semester dan alokasi waktu; guru sudah mampu membuat rumusan indikator dengan benar; guru sudah mampu membuat tujuan pembelajaran dengan benar. Pada bagian membuat “Kegiatan Pembelajaran” yang meliputi a) Kegiatan Pendahuluan, b) Kegiatan Inti, dan c) Kegiatan Penutup yang di dalamnya memuat PPK (Religius, Gotong royong, mandiri dll), Literasi dan HOTS, di sini guru agak kesulitan karena memang pada tahap ini guru dituntut untuk lebih teliti, tapi mayoritas guru sudah memahami langkah-langkah penulisan RPP 1 lembar. Selanjutnya guru sudah mampu mengisi assessment dan guru sudah mampu mengisi assessment dan data-data lainnya yang diperlukan dalam mengisi RPP.

Pada siklus II, guru sudah memahami materi secara utuh dan mampu menyusun RPP 1 lembar dengan skor maksimal sebesar 90 dengan kriteria skor maksimal tiap guru adalah 100 skor. Hal ini berarti kompetensi guru dalam mengembangkan RPP 1 lembar sudah sangat baik.

Pada siklus II ini, guru sudah mampu mengisi identitas Satuan Pendidikan, kelas/semester dan Alokasi waktu, guru sudah mampu membuat rumusan indikator dengan benar, guru sudah mampu membuat tujuan pembelajaran dengan benar, Guru juga sudah mampu membuat Kegiatan Pembelajaran yang meliputi a) Kegiatan Pendahuluan, b) Kegiatan Inti, dan c) Kegiatan Penutup yang di dalamnya memuat PPK (Religius, Gotong royong, mandiri dll), Literasi dan HOTS, dan mayoritas guru sudah memahami langkah-langkah penulisan RPP 1 lembar. Selanjutnya guru sudah mampu mengisi assessment dan data-data lainnya yang diperlukan dalam mengisi RPP.



Grafik 1. Peningkatan Kompetensi Guru Tiap Siklus

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru (Daming, 2017; Sudargini, 2021; Sukayana et al., 2019). Supervisi akademik mempunyai pengaruh yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru (Karsiyem & Wangid, 2015; Nurani

& Sarino, 2017). Kesadaran guru akan tugas dan tanggung jawabnya sangat perlu diberikan penguatan-penguatan melalui kegiatan supervisi (Raberi et al., 2020). Dari pembahasan tersebut, penerapan supervisi akademik berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP abad 21. Adanya kegiatan supervisi untuk membantu guru dalam mengelolah proses pembelajaran dan juga membantu meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kualitas kinerja atau profesionalisme guru, dan meningkatkan situasi pembelajaran dalam kelas. Supervisi akademik bermanfaat dalam memberikan pelayanan supervisi pengajaran kepada guru untuk menumbuhkan proses belajar mengajar yang berkualitas baik, menyenangkan, inovatif dan dapat menjaga keseimbangan pelaksanaan tugas saat mengajar.

Simpulan

Penerapan supervisi akademik teknik workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di MTsN 3 Bantul. Adanya supervisi akademik guru dapat mengetahui kemampuannya dalam mengelolah pembelajaran di kelas, kemampuan menguasai materi di kelas dan sebagai pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Guru hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam persiapan menyusun RPP.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi*. Badan Standar Nasional Pendidikan: Jakarta.
- Daming, K. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru Matematika Sekolah Menengah Atas Negeri. *Journal Of EST (Educational Science and Technology)*, 3(1).
- Karsiyem, K., & Wangid, M. N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus III Sentolo Kulon Progo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2).
- Kartini, Kartono (2005). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhson, Ali. (2004). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. (2015). *Redesain Pendidikan Guru (Dalam Penerapan Teori dan Praktik)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurani, R. T., & Sarino, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1).

- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2).
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kompetensi Guru SMA Negeri di Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6).
- Sukayana, I. W., Yudana, M., & Hendra Divayana, D. G. (2019). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Kertha Wisata Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2).